

PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2014-2018

Firda 'Alia Mayasari¹

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga¹

Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

ABSTRACT

This study focuses on the purpose of analyzing the effect of the Islamicity Performance Index which will be proxied by the Profit Sharing Ratio, Zakat Performing Ratio, Equitable Distribution Ratio and Islamic Income VS Non-Islamic Income Ratio on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. This study uses 7 samples of Islamic commercial banks in Indonesia using the annual financial statements from the period 2014-2018. The sample in this study was selected using the Purposive Sampling Method. While the method used for data analysis in this study uses the Common Effect Model analysis panel data regression. The results of the analysis in this study indicate that the profit sharing ratio, equitable distribution ratio, and Islamic Income vs. non-Islamic Income variables have no effect on Return on Assets (ROA). As for the zakat variable Performing ratio has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA).

Keywords: *Islamicity Performance Index, Profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki fokus tujuan untuk menganalisis pengaruh Islamicity Performance Index yang akan diproksikan dengan Profit Sharing Ratio, Zakat Performing Ratio, Equitable Distribution Ratio dan Islamic Income VS Non-Islamic Income Ratio terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan 7 sampel bank umum syariah yang ada di Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan tahunan dari periode tahun 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan Metode Purposive Sampling. Sedangkan metode yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel analisis Common Effect Model. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profit sharing ratio, equitable distribution ratio, dan islamic Income vs non-islamic Income tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Sedangkan untuk variabel zakat Performing ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Kata Kunci: *Islamicity Performance Index, Profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Era dewasa ini ekonomi yang berlandaskan Islam atau syariah sedang marak dan berkembang pesat di negara Indonesia ini. Seperti yang dikatakan Falikhatun dan kawan kawan (2012, p. 245) dalam pebelitiannya, maraknya hal ini dimulai sejak berdirinya Bank Muamalat pada tahun 1991 dan sampai sekarang

perkembangan pertumbuhan perbankan syariah di negara Indonesia sangat melejit. Seperti halnya data statistik dari keberlangsungan perbankan syariah yang ditunjukkan oleh lembaga keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019.

Perkembangan Bank Umum Syariah yang begitu pesat ini pasti bukan tanpa masalah. Bank Umum Syariah menghadapi berbagai tantangan dalam perjalanannya apalagi harus berusaha tetap berjalan baik dengan tujuan agar bisa lebih unggul dari rivalnya yakni Bank Umum Konvensional. Hal seperti ini sangatlah jelas terlihat, apalagi dengan adanya perkembangan dan pertumbuhan pergerakan bank syariah yang pesat tentu saja sering ditemui macam-macam produk ataupun layanan dari bank syariah yang masih menjadi permasalahan di kalangan masyarakat. Beberapa permasalahan yang ditemui pada perbankan syariah misalnya seperti modal yang tidak seharusnya, biaya yang merogoh kantong dan produk yang masih belum bisa dinikmati oleh khalayak umum.

Ada banyak sekali masalah yang dihadapi oleh perbankan syariah, salah satu diantaranya yaitu bagaimana cara perbankan syariah meraih kepercayaan dari *stakeholder*. Selaras dengan yang dikatakan oleh Yuni dkk (2016: 2), bahwa kepercayaan ini menjadi tantangan dan masalah utama bagi perbankan syariah karena sangat berguna untuk mewujudkan upaya bank syariah agar bisa terus tumbuh, berkembang dan dapat bersaing dengan bank konvensional.

Sehingga dalam upaya meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* maka peningkatan kinerja perbankan yang sehat dan efisien terus dilakukan oleh perbankan syariah. Defri (2015: 2) juga mengatakan bahwa, kepercayaan dari para *stakeholder* ini memiliki porsi peran yang penting dalam perjalanan tumbuh kembang bank syariah dimana mereka dapat menanamkan investasi, menyalurkan pembiayaan, memperluas kesempatan kerja, memobilisasi simpanan, mampu membantu menutupi defisit anggaran pembangunan negara, dan juga membaiknya kinerja perbankan syariah yang tentunya akan diikuti dengan pertumbuhan profitabilitas yang baik. Kinerja perbankan syariah harus dianalisis dengan baik karena hal ini digunakan untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dialami perbankan syariah dan hal ini merupakan salah satu upaya agar mendapat profitabilitas yang baik. Kinerja dari lembaga berupa bank syariah sendiri harus dinilai dan dilihat dari sisi syariahnya, sehingga suatu bank syariah bisa diketahui apakah kinerjanya berjalan sesuai dengan prinsip syariah atau tidak.

Ibrahim *et al*(2003: 8) menyatakan bahwa perbankan syariah merupakan sebuah lembaga yang mana kinerjanya dapat diukur dengan mengamati laporan tahunan dari bank tersebut menggunakan metode *Islamicity Performance Index* dimana pengukurannya meliputi kesejahteraan direksi dan karyawan, kinerja bagi hasil, pendapatan yang dianggap halal dan pendapatan tidak halal, serta investasi halal dan tidak halal. Selama ini, pengukuran kinerja perbankan syariah biasanya hanya memperlihatkan kinerja dari sisi keuangannya saja dan belum dinilai dari indeks kerja Islam seperti kinerja penyaluran zakat, rasio bagi hasil, distribusi pendapatan, pendapatan yang dianggap halal dan pendapatan tidak halal, serta investasi yang halal dan dianggap tidak halal. Sehingga perlu diadakan pengukuran kinerja perbankan syariah menggunakan metode *IPI* ini akan

diproksikan dengan *Profit Sharing Ratio*(PSR), *Zakat Performing Ratio*(ZPR), *Equitable Distribution Ratio*(EDR) dan *Islamic Income versus Non-Islamic Income Ratio* agar suatu bank memiliki kesesuaian prinsip-prinsip syariah dan bisa memiliki proditabilitas yang tinggi.

Profit Sharing Ratio merupakan sebuah pengukuran kinerja dari bagi hasil yangmana pengukurannya, akan memperlihatkan persente banyaknya pemasukan dari operasional pembagian bagi hasil yang dimiliki oleh perbankan syariah yangmana dananya itu didapatkan dari pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*. Lalu untuk *Zakat Performing Ratio*(ZPR) sendiri adalah salah satu induk intisari dari ekonomi Islam yang secara gamblang menggambarkan dan mewakili prinsip-prinsip yang ada didalam perbankan syariah. Kinerja dari perbankan syariah sendiri memang berdasarkan penghimpunan zakat dibayarkan yang sejatinya harus dilaksanakan dari bank itu sendiri. Menurut yang disampaikan Hameed *et al*(2004, p. 7) dipaparkan bahwa kinerja zakat diukur dari besarnya penyaluran zakat, kemudian dari *net assets* suatu bank yang jelas terlepas dari hutang bank, sehingga hal ini dapat mengindikasikan dan menunjukkan bahwa zakat itu nantinya berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kemudian selanjutnya, untuk indikator variabel *Equitable Distribution Ratio* yang intinya berpedoman pada asas keadilan, dimana pada hal ini ditunjukkan dengan adanya pemerataan pendapatan. Menurut peneliti bernama Bustamam (2016, p. 7) IPI ini bisa memiliki pengaruh kepada profitabilitas yang ada pada lembaga bank syariah. Lalu penelitian terakhir menurut Maisaroh (2015, p. 9), dia menyatakan bahwa secara simultan *Islamicity Performance Index*(IPI) memiliki pengaruh yang positif kepada profitabiloitas. Namun sayangnya, apabila dilihat secara parsial variabel dengan indikator *Profit Sharing Ratio*(PSR), *Equitable Performing* dan *Islamic Income versus Non-Islamic Income Ratio* tidaklah memiliki pengaruh kepada profitabilitas.

Berdasarkan pada penjelasan yang telah disampaikan tersebut diperolehah tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat dan menganalisis apakah ada pengaruh *Islamicity Performance Index* yang indikatornya diproksikan dengan *Profit Sharing Ratio*(PSR), *Zakat Performing Ratio*(ZPR), *Equitable Distribution Ratio*(EDR) dan *Islamic Income versus Non-Islamic Income Ratio* terhadap profitabilitas yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah di negara Indonesia.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Teori Stakeholder

Hadi (2011, p. 94) menyatakan bahwa *Stakeholder* merupakan seluruh bagian dari pihak yang yang memiliki dampak dan dapat mempengaruhi ataupun dipengaruhi oleh pihak yang berwenang dalam perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, mau itu pengaruh dari pihak internal ataupun eksternal. Asumsi dasar yang menjadi acuan dari teori *Stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan tidak akan pernah bisa terlepas dari lingkungan sekitar yang mengelilinginya. Sehingga sudah sewajarnya apabila perusahaan harus bisa menjaga reputasi, dengan mengesampingkan orientasi yang awalnya hanya dengan pengukuran *economic measurement* yang menjurus pada *stakeholder*

orientation, menjadi lebih peduli dan memperkirakan faktor sosial sebagai sebuah wujud dari bentuk kepedulian, juga sebagai bukti keberpihakan dari perusahaan atas masalah-masalah sosial-lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat.

b. Profitabilitas

Riyadi (2006, p. 155) menyatakan bahwa persentase kebisaaan dari perusahaan untuk mendapatkan laba adalah yang disebut dengan profitabilitas. Kemudian Hasibuan (2007, p. 27) menyatakan bahwa ini adalah sebuah alat ukur dalam melirik keberhasilan pencapaian dari perusahaan. Menurut Saputra (2013, p. 3) yang menjadi salah satu indikator dari variabel profitabilitas yang berhubungan dengan laba ini bisa diproksikan dengan indikator *Return On Assets* (ROA) yang hakikatnya dimanfaatkan juga untuk melihat kinerja dari perusahaan.

Indonesia digambarkan menjadi salah satu negara yang mencapai tingkat profitabilitas bank syariah terbaik di dunia versi pengukuran menggunakan *Return On Assets* (ROA). Seorang peneliti bernama Suryani (2011, p. 56) mengutarakan bahwa *Return On Assets* (ROA) dikatakan sebagai bentuk rasio keuangan yang canggih untuk memperkirakan ukuran kecakapan bank, yang dikatakan bisa mendapatkan keuntungan dengan seutuhnya dan sekaligus menunjukkan tingkat efisiensi kinerja yang relevan dari suatu bank. Sehingga bisa dikatakan bahwa semakin besar rasio ROA, maka bank juga akan memperoleh keuntungan hakiki yang semakin tinggi. Hal ini juga akan menunjukkan seberapa baik posisi bank versi penggunaan aset yang kian lama kian baik.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. *Islamicity Performance Index* (IPI)

Islamicity Performance Index dikembangkan oleh Shalul Hamed *et al*(2004), dimana indeks ini dimanfaatkan untuk melihat ukuran kinerja dari lembaga bank syariah. Dalam pengujiannya, *Islamicity Performance Index* diproksikan dalam begitu banyak rasio, dimana dapat dilihat bahwa rasio tersebut adalah sebuah bukti atau penggambaran dari keberhasilan kinerja pada lembaga bank syariah.

a) *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Indikator PSR ini memiliki tujuan pribadi untuk menelisik sejauh mana dan mengukur seberapa besar pembiayaan dari bank syariah pada skema struktur bagi hasil, terutama pada sistem yang diterapkan dalam program pembiayaan seperti dalam *mudharabah* dan *musyarakah*. Hameed (2004, p. 18) mengatakan bahwa pembagian yang dimiliki oleh sistem bagi hasil merupakan intisari dari operasional perbankan syariah. Hasil penelitian dari yang ditunjukkan oleh Rochmanika dan Rahman (2012, p. 5), memperlihatkan bahwa apa yang didapatkan oleh bank akan mempengaruhi besaran keuntungan yang diperoleh oleh bank itu sendiri. Kemudian besarnya keuntungan yang diperoleh dari bank ini akan memberikan pengaruh terhadap besarnya profitabilitas yang akan diraih oleh bank. Rasio ini dinyatakan dalam rumus:

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Financing}}$$

Dari penjelasan tentang *Profit Sharing Ratio* diatas, maka diperoleh hipotesis seperti berikut ini:

H₁ : PSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROS Bank Umum Syariah.

b) *Zakat Performing Ratio (ZPR)*

Zakat Performing Ratio adalah indikator yang mana dalam perbankan syariah sepadan dengan *Earning Per Share*. Kinerja zakat dalam perbankan syariah dihitung besar atau kecilnya dari keseluruhan total aset yang disalurkan atau dibagikan dalam bentuk zakat. Hameed (2004, p. 19), menyatakan sesungguhnya apabila dipikir menggunakan nalar, maka apabilan sebuah bank mempunyai jumlah *net assets* yang besar maka sejatinya bank tersebut harusnya memiliki pendistribusian zaka yang besar juga. Didalam kitab akuntansi syariah atau yang sering disebut PSAK 101, kegiatan memberikan zakat adalah sebuah kepedulian dari suatu bank kepada masyarakat atau entitas yang dirasa kurang mampu untuk memperbaiki kehidupan mereka. Rasio ini dinyatakan dalam rumus:

$$ZPR = \frac{Zakat}{Net Assets}$$

Dari penjelasan tentang *Zakat Performing Ratio* diatas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₂ : ZPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

c) *Equitable Distribution Ratio (EDR)*

Indikator variabel ini dipakai guna mencari besarnya rasio dari jumlah distribusi dengan keseluruhan dari kepemilikan pendapatan setelah diminus dengan pajak dan zakat. Ibrahim *et al*, Assegaf dan Falikhatun dalam Maisaroh (2015, p. 36) memperlihatkan hubungan yang relevan dari prinsip-prinsip syariah ternyata dapat mengkontaminasi kesehatan *financial* dari kelola perbankan syariah yang ada di Indonesia. Lalu dicapailah sebuah kesimpulan bahwa *Equitable Distribution Ratio* memiliki pengaruh yang positif. Rumus rasionya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Qardh \ \& \ \text{Donation} &= \frac{Qardh \ \& \ \text{Donation}}{\text{Total Revenue}} \\ \text{Wages} &= \frac{\text{Wages}}{\text{Total Revenue}} \\ \text{Shareholders} &= \frac{\text{Shareholders}}{\text{Total Revenue}} \\ \text{Net Profit} &= \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Revenue}} \end{aligned}$$

Dari penjelasan tentang *Equitable distribution Ratio* diatas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₃ : EDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

d) *Islamic Income versus Non-Islamic Income Ratio*

Rasio dari indikator ini memiliki misi untuk mengukur besar kecilnya pendapatan yang didapatkan oleh bank syariah dari sektor bidang pemasukan halal yang mana hasil ini didapatkan dari kegiatan

pengelolaan aktiva produktif. Namun disisi lain, bank syariah juga memperoleh hasil dari hal lain seperti jasa dari giro terhadap bank konvensional. Giro inilah yang memberikan bendapatan tidak halal berupa bunga yang ada pada dana kebajikan yang tertuang dalam laporan keuangan bank syariah. Menurut Muhammad (2008, p. 137) didalam penelitiannya menunjukkan bahwa sebab musababnya karena bank syariah belum bisa seratus persen lepas tangan dari bank konvensional dan menyebabkan memperoleh predikat status darurat.

Riset yang dilakukan oleh Falikhatun dan Assegaf dalam penelitian Maisaroh (2015, p. 37) mengungkapkan bahwa pengujian dari tiap masing-masing indikator akan diproksikan dan akan menyangkut implementasi hubungan antara prinsip syariah dengan kesehatan finansial yang hasil akhirnya bisa disimpulkan bahwa pemasukan dalam Islam *versus Non-Islamic Income Ratio* menghasilkan pengaruh yang positif kepada profitabilitas. Rumus rasionya adalah sebagai berikut:

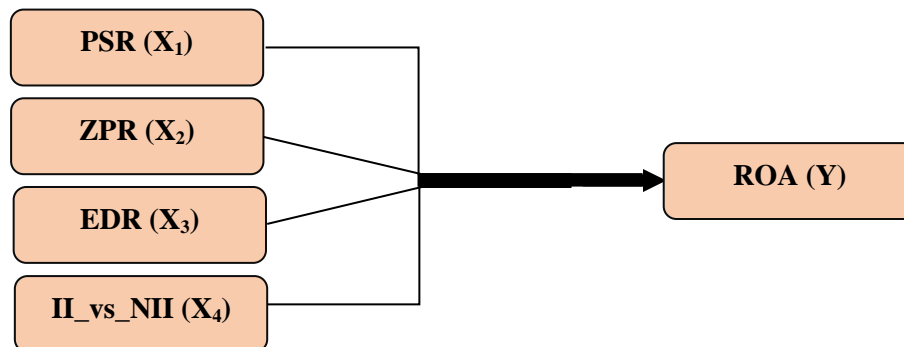
$$Islamic\ Income\ vs\ Non - Islamic\ Income = \frac{Islamic\ Income}{Islamic\ Income + Non\ Islamic\ Income}$$

Dari penjelasan tentang *Islamic Income versus Non-Islamic Income Ratio* diatas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₄ : *II_versus_NII* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Berdasarkan penjelasan dari tiap indikator variabel yang telah dipaparkan tersebut, maka untuk mempermudah alur pemahaman dari penelitian tersebut, maka dapat dilihat melalui gambar kerangka berpikir seperti pada gambar berikut ini:

**Gambar
Kerangka Berpikir**



Ada beberapa studi penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Islamicity Performance Index*. Maka untuk mendukung penelitian ini dan untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya, berikut ini dibahas beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian terdahulu tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Hameed, dkk (2004) yang membahas dan mengukur kinerja dari perbankan syariah menggunakan *Islamicity Indices* yang terdiri dari *Islamicity Performance Index* dan *Islamicity Disclosure Index* dengan objek penelitian *Bahrain Islamic Bank* dan *Bank Islam Malaysia Berhard* yang memperlihatkan bahwa kinerja syariah lebih baik pada *Bahrain Islamic Bank*.

Lalu penelitian dari Falikhatun dan Yasmin (2012) yang mengukur ketaatan bank syariah pada prinsip syariah dan finansial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pada Rasio Investasi Islam, Rasio Pembiayaan Bagi Hasil, Rasio Pendapatan Islami, dan Rasio Kesejahteraan Direksi-Karyawan terhadap kesehatan finansial pada perbankan syariah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siti Maisaroh (2015) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas. Dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif terhadap profitabilitas pada variabel *Zakat Performing Ratio* dan *Director-Employees Welfare Ratio*, sedangkan variabel seperti *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* tidak signifikan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Defri (2015) yang menganalisis perbandingan kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja Bank Syariah Mandiri menggunakan RGEK dan *Islamicity Performance Index* lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Muamalat Indonesia.

Selanjutnya Bustaman dan Dhenni Aditia (2016) menganalisis pengaruh *Intellectual Capital*, biaya intermediasi dan *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari seluruh variabel terhadap profitabilitas. Kemudian yang terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Yuni, dkk (2016) dimana penelitian ini menganalisis pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas Bank Jabar Banten Syariah dimana hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *Islamicity Performance Index* dengan profitabilitas pada Bank Jabar Banten Syariah.

METODE PENELITIAN

Riset ini merupakan jenis penelitian eksplanatori yang dilakukan dengan menggunakan pengujian untuk melihat apakah ada hubungan sebab dan akibat yang terdapat pada dua variabel penelitian atau lebih. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang mengukur kinerja kesyariahan bank dan mengukur pengaruhnya terhadap profitabilitas dengan menggunakan metode IPI. Pengukuran statistik dalam riset ini akan menggunakan *Eviews*. Populasi data yang digunakan dalam riset ini adalah keseluruhan dari Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah terdaftar pada Bank Indonesia. keseluruhan dari bank tersebut adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah Jabar dan Banten, BCA Syariah, Panin Syariah, BTPN Syariah, Maybank Indonesia Syariah serta Bank Victoria Syariah. Metode pengambilan sampel data dalam riset ini dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan ini diambil berlandaskan kriteria seperti dibawah ini:

1. BUS yang telah terdaftar di BI pada periode 2018.
2. BUS yang tidak merasakan perubahan bentuk badan usaha pada periode 2014-2018 agar tidak terjadi perubahan konsistensi dari laporan keuangan.
3. Bank benar-benar masih aktif atau masih beroperasi pada periode 2014-2018.

4. BUS yang memberikan laporan keuangan tahunan dengan lengkap pada tahun 2014-2018.
5. Kriteria yang terdapat pada laporan keuangan isinya seperti laporan posisi keuangan, laba dan rugi, perubahan ekuitas, sumber dan penyaluran zakat, kemudian yang terakhir sumber dan penggunaan dana kebajikan.

Kemudian berdasarkan kriteria tersebut, selanjutnya diperoleh 7 (tujuh) sampel Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu BSM, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Mega Syariah, BCA Syariah, BMI, dan Panin Syariah. Kemudian data yang akan dianalisis adalah laporan keuangan tahunan dari tahun 2014 hingga 2018 yang mana sudah dipublikasikan. Laporan ini diperoleh dan diunduh dari *website* masing-masing bank tersebut.

Alat analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa analisis regresi data panel yang mana analisis ini dilakukan dengan menggunakan *cross-section* data dan juga data *time series* dengan menggunakan salah satu dari model berikut ini:

1. Model *Common Effect* (CEM)

Model CEM ini memadukan keseluruhan dari data *time series* dan *cross section* yang ada kemudian selanjutnya menggunakan sistem pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai pradugaan parameternya. Persamaannya yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e$$

2. Model *Fixed Effect* (FEM)

Model FEM ini memperkirakan bahwa adanya perbedaan antar tiap individu dapat diakomodasikan dari tiap intersep-intersepanya yang berbeda dengan menggunakan teknik variabel Dummy. Model FEM ini lebih *familiar* atau terkenal dengan sebutan *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \sum_{k=4}^N \alpha_k D_{ki} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e$$

3. Model *Random Effect* (REM)

Model REM ini menggunakan praduga parameter *Generalized Least Square* apabila matriks-matriksnya diketahui, tapi bila tidak maka praduga parameternya dilakukan dengan menggunakan FGLS. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + (i_i + e_{it})$$

Kemudian dilakukan berbagai macam uji untuk memilih dan menentukan model estimasi data panel regresi mana yang akan digunakan. Uji yang dilakukan dalam pemilihan ini dengan menggunakan teknik uji Chow, kemudian teknik uji Hausman, dan yang terakhir menggunakan teknik uji *Langrange Multiplier*. Kemudian setelah itu teknik yang digunakan untuk uji hipotesis pada riset ini menggunakan teknik uji Simultan (Uji F), teknik uji Koefisien Determinasi (R^2) dan teknik uji Parsial (Uji t) dimana pengujian ini dilakukan pada level signifikan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis uji yang ada dalam penelitian ini dilakukan untuk menghitung besarnya pengaruh dari *Islamicity Performance Index* yang mana variabel independen ini diprosikan dengan rasio *profit sharing ratio* (PSR), *zakat*

performing ratio (ZPR), *equitable distribution ratio* (EDR), *Islamic income vs non Islamic income* terhadap variabel dependen yakni profitabilitas Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Terdapat beberapa uji yang dilakukan dalam riset ini, pengujian-pengujian tersebut dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil dari uji yang dilakukan dengan *evIEWS*, maka diperoleh perhitungan uji hipotesisnya sebagai berikut:

Tabel 1
Uji chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.469448	(7.35)	0.0733
Cross-section Chi-square	17.333256	7	0.0237

Sumber: Data Lampiran

Uji chow merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk memilih atau menentukan model apakah yang tepat digunakan dalam riset yang sedang dilakukan. Apakah model *common effect model* (CEM) atau model *fix effect model* (FEM) yang lebih cocok digunakan dalam riset yang sedang dilakukan. Bila menengok tabel diatas, dapat dilihat secara gamblang bahwa nilai dari *Cross-section F* sebesar 0.0733 dimana dalam situasi ini lebih besar apabila dibandingkan dengan besarnya tingkat kesalahan (α) yaitu sebesar 0.05 (5%). Sehingga bila berprdoman pada hasil Uji Chow tersebut maka dapat ditentukan bahwa penelitian ini lebih baik mengangkat pendekatan *Common Effect Model* untuk digunakan dibandingkan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model*.

Tabel 2
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	7.397487	5	0.2824

Sumber: Data Lampiran

Uji hausman merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk memilih atau menentukan model apakah yang tepat digunakan dalam riset yang sedang dilakukan. Apakah model *random effect model* (REM) atau model *fix effect model* (FEM) yang lebih cocok digunakan dalam riset yang sedang dilakukan. Berpedoman pada tabel diatas, jelas terlihat bahwa besarnya nilai probabilitas ketika data diuji menggunakan Uji Hausman adalah 0.2824 dimana nilai ini lebih lebih diatas tingkat kesalahan (α) yang sebesar 0.05 (5%), berdasarkan hal tersebut maka H_0 diterima. Bila mengacu pada uji ini maka model regresi data panel *Random Effect Model* yang harusnya digunakan bila dibandingkan dengan *Fixed Effect Model*.

Tabel 3**Uji Langarange Multiplier**

LM Hitung	3.265294
Chi Square	9.599

Sumber: Data Lampiran

Uji *langrange multiplier* merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk memilih atau menentukan model apakah yang tepat digunakan dalam riset yang sedang dilakukan. Apakah model *common effect model* (CEM) atau model *random effect model* (REM) yang lebih cocok digunakan dalam riset yang sedang dilakukan. Mengacu pada tabel tersebut, jelas terlihat bahwa nilai *Langarange Multiplier* yang didapatkan setelah pengujian sebesar 3.265294 hasil ini jauh dibawah *Chi Square* yaitu sebesar 9.599, sehingga berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima. Setelah mengamati keseluruhan pengujian diatas maka regresi data panel menyarankan *Common Effect Model* dianggap lebih baik daripada *Random Effect Model*.

Setelah melakukan ketiga uji penentuan model diatas maka hasil menunjukkan bahwa yang terpilih adalah *Common Effect Model*. Selanjutnya, model ini lah yang dijadikan kunci dalam menguji penelitian ini. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data menggunakan pendekatan *Common Effect Model* (CEM):

Tabel 4**Regresi Data Panel Common Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PSR	0.938565	0.759974	1.537046	0.2740
ZPR	1406.793	367.2209	3.920345	0.0005
EDR	-0.099251	0.379054	-0.438838	0.8565
II_VS_NII	35.53787	19.89253	1.944133	0.0878
C	-34.022699	19.91676	-1.914505	0.0925

Sumber: Data Lampiran

$$Y = -34.022699C + 0.938565PSR + 1406.793ZPR - 0.099251EDR + 35.53787II_VS_NII + e$$

Runtutan setelah melakukan regresi dengan pengujian *Common Effect Model* (CEM) adalah menguji hipotesis ddengan menggunakan Uji F, kemudian diikuti dengan uji Koefisien Determinasi dan yang terakhir menggunakan Uji Parsial. Hasil dari pengujian hipotesisnya dalam riset ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5**Uji F**

F-statistic	4.370059
Prob (F-statistic)	0.006661

Uji F merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau keseluruhan atau secara bersama-sama. Adapaun hasil dari pengujian hipotesis pada riset ini berdasarkan pedoman hasil yang ada pada tabel uji F diatas maka dapat diketahui bahwa nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.006661 dimana nilai tersebut lebih

kecil dari tingkat kesalahan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam riset ini diterima dan hasil dari riset ini bisa diinterpretasikan bahwa seluruh variabel independen atau variabel bebas yang ada dalam riset ini yakni rasio *profit sharing ratio* (PSR), *zakat performing ratio* (ZPR), *equitable distribution ratio* (EDR), *Islamic income vs non Islamic income* secara simultan atau secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen atau variabel terikat yakni profitabilitas dan berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen yakni PSR, ZPR, EDR, dan *Islamic income vs non Islamic income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yakni Profitabilitas.

Tabel 6
Uji Adjusted R-Square (Uji R²)

R-squared	0.368158
Adjusted R-squared	0.283913

Berdasarkan dari hasil analisis hitungan yang telah dilakukan pada riset ini, maka perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil dari R² (koefisien determinasi) adalah sebesar 0, 283913. Hal tersebut berarti bahwa profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dipengaruhi sebesar 28.39% oleh variabel bebas yakni rasio *profit sharing ratio* (PSR), *zakat performing ratio* (ZPR), *equitable distribution ratio* (EDR), *Islamic income vs non Islamic income*. Sedangkan untuk sisanya sebesar 71.61% dipengaruhi oleh faktor lain selain dari rasio *profit sharing ratio* (PSR), *zakat performing ratio* (ZPR), *equitable distribution ratio* (EDR), *Islamic income vs non Islamic income*. Misalnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor non ekonomi, inflasi, suku bunga ataupun faktor-faktor yang lainnya.

Tabel 7
Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Prob
PSR	0.938565	0.2740
ZPR	1406.793	0.0005
EDR	-0.099251	0.8565
II_VS_NII	35.53787	0.0878
C	-34.022699	0.0925

Uji t atau uji parsial ini digunakan untuk menguji dan melihat secara parsial atau sendiri-sendiri pengaruh variabel independen yakni rasio *profit sharing ratio* (PSR), *zakat performing ratio* (ZPR), *equitable distribution ratio* (EDR), *Islamic income vs non Islamic income* terhadap variabel dependen yakni profitabilitas. Pengujian uji parsial ini dilakukan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau sebesar 5%. Adapun hasil dari pengujian hipotesis uji parsial berdasarkan pada tabel diatas dapat diuraikan atau dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Profit Sharing Ratio(PSR) terhadap profitabilitas.

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Profit Sharing Ratio*(PSR) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.2740. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan tingkat kesalahan 0.05, artinya H₁ ditolak. Sehingga secara parsial *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh

positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh (2015) yang menyatakan bahwa pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari *Profit Sharing Ratio* kurang mampu mengoptimalkan kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan profitabilitas. Sehingga *Profit Sharing Ratio* tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah.

b. Pengaruh *Zakat Performing Ratio (ZPR)* terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji hipotesis secara parsial pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *Zakat Performing Ratio (ZPR)* memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0005. nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan tingkat kesalahan 0.05, artinya H_2 diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Zakat Performing Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Hasil dari riset ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh (2015) dan Aditia (2016) dimana hasil riset keduanya menyatakan bahwa *Zakat Performing Ratio (ZPR)* mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. Dimana telah diyakini bahwa zakat mampu menumbuhkan kembangkan atau memperbanyak harta yang dimiliki, sehingga dapat dipahami bahwa dengan berzakat maka harta yang dimiliki tidak akan berkurang dan justru akan terus bertambah semakin banyak serta mendapatkan keberkahan dari harta yang telah dimanfaatkan dengan baik tersebut.

c. Pengaruh *Equitable Distribution Ratio (EDR)* terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji parsial pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *Equitable Distribution Ratio (EDR)* memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.8565 dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan tingkat kesalahan 0.05, artinya H_3 ditolak. Sehingga secara parsial variabel *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh (2015) yang menyatakan bahwa pembiayaan dari akad *qardh* yang ada pada bank kurang sedikit terkenal apabila dibandingkan dengan akad yang lain seperti *mudharabah* atau *murabahah*. Selain itu juga pertumbuhan laba bersih yang *fluktuatif* atau berubah-ubah tidak dapat secara langsung mempengaruhi *Equitable Distribution Ratio (EDR)*. Sehingga variabel *Equitable Distribution Ratio (EDR)* tidak mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

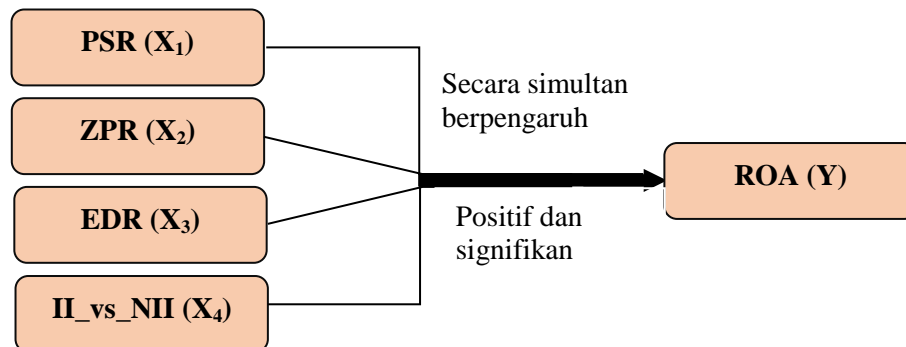
d. Pengaruh *Islamic Income VS Non Islamic Incoome* terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pada tabel uji parsial diatas jelas terlihat bahwa variabel *Islamic Income VS Non Islamic Incoome* memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0878 yangmana kita ketahui bahwa nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan tingkat kesalahan 0.05, maka berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa H_4 ditolak. Sehingga apabila ditelisik secara parsial maka variabel *Islamic Income VS Non Islamic Incoome*

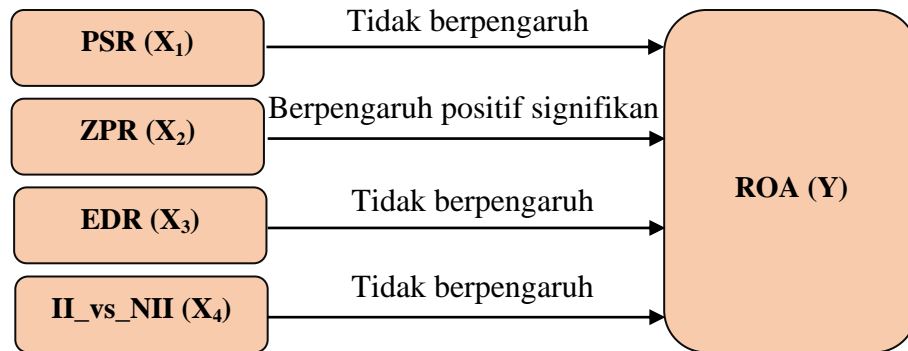
belum mampu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yakni profitabilitas Bank Umum Syariah. Hasil dari riset ini tidak sejalan dengan hasil riset yang telah dilakukan oleh Falikhatun dan Assegaf (2012), yang mana dalam risetnya menyatakan bahwa variabel dependen *Islamic Income VS Non Islamic Income* memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa prinsip dari syariah sangat mendukung transaksi yang halal dan melarang transaksi yang melibatkan riba, *gharar*, *maysir* serta perjudian. Jika perbankan syariah masih terus mempertahankan pendapatan non halal maka akan semakin sulit bagi bank syariah itu sendiri untuk utuh seratus persen secara keseluruhan mendapatkan profit atau keuntungan yang halal dan bersih dari faktor atau unsur yang berbau bunga, riba dan tidak halal. Dimana apabila masih ada unsur bunga, maka perbankan syariah belum bisa melakukan kegiatan perbankan yang bebas dari bunga dan ini akan berimbas terhadap kegiatan operasional pada perbankan syariah yang nantinya bisa dibidang belum bisa seratus persen sesuai dengan kesyariahan. Sehingga untuk keberlangsungan kegiatan perbankan syariah yang mana semua orang tau bahwa perbankan syariah sudah seharusnya bersih dari bunga dan riba, maka tiap-tiap dari bank syariah tersebut seharusnya mengurangi pendapatan non halal atau bahkan apabila bisa menghilangkan pendapat non halal tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga komitmen terhadap para nasabah yang menginginkan pendapatan yang halal dan juga untuk terus menarik nasabah agar dapat mempercayakan dananya pada perbankan syariah.

Berdasarkan uraian pembahasan dari hasil pengujian diatas, maka untuk mempermudah pembaca berikut akan digambarkan hasil dari penelitian.

Gambar 2
Kerangka Hasil Penelitian



Secara Parsial



IMPLIKASI PRAKTIS

Bagi para perbankan syariah, hasil dari riset ini dapat memberikan tambahan sumber informasi terkait pentingnya kesyariahan dari suatu perbankan syariah. Selain itu juga bisa memberikan informasi tambahan terkait pentingnya variabel *Islamicity Performance Index* yangmana dalam riset ini diproksikan dengan rasio *profit sharing ratio* (PSR) , *zakat performing ratio* (ZPR), *equitable distribution ratio* (EDR), *Islamic income vs non Islamic income* dalam mempengaruhi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perbankan syariah dimana dalam hal ini dapat amat sangat mempengaruhi minat nasabah dalam mempercayakan menyimpan atau menginvestasikan dananya dalam produk-produk yang ada pada perbankan syariah. Terlebih lagi khususnya untuk informasi terkait rasio *profit sharing ratio* (PSR) , *zakat performing ratio* (ZPR), *equitable distribution ratio* (EDR), *Islamic income vs non Islamic income*, perbankan syariah harus bisa menjaga nilai dari rasio tersebut untuk senantiasa dalam kondisi yang baik karena rasio tersebut menunjukkan atau memperlihatkan seberapa besar kelayakan dan kesehatan dari suatu perbankan syariah bila dinilai dari sisi ke islaman atau ke syariahnya.

Bagi para nasabah, hasil penelitian bisa memberikan tambahan informasi terkait faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas dari perbankan syariah dari sisi kesyariahan atau indeks Islamnya. Para nasabah harus lebih berhati-hati dan mempertimbangkan untuk selalu menjaga nilai dari rasio keuangan rasio *profit sharing ratio* (PSR) , *zakat performing ratio* (ZPR), *equitable distribution ratio* (EDR), *Islamic income vs non Islamic income* serta harus tetap melihat dan menjaga sisi kesyariahan dari keuntungan yang didapatkan apabila menginvestasikan dana pada perbankan syariah melalui produk-produk atau akad-akad yang dimiliki oleh perbankan syariah tersebut.

Meskipun penelitian ini belum sempurna dimana dalam penelitian ini hanya menggunakan populasi dan sampel penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2014-2018, namun dengan adanya riset ini diharapkan memberikan acuan agar kinerja perbankan syariah bisa semakin lebih baik lagi karena hal ini digunakan untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dialami perbankan syariah dan hal ini merupakan salah satu upaya agar mendapat profitabilitas yang baik. Selain itu juga agar perbankan syariah bisa lebih mengedepankan sisi syariahnya,

karena nasabah pasti ingin mengetahui apakah kinerjanya berjalan sesuai dengan prinsip syariah atau tidak.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

KESIMPULAN

Riset ini dilakukan untuk menguji dan melihat apakah ada pengaruh *Islamicity Performance Index* yang diproksikan dengan *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performing Ratio*, *Equitable Distribution Index* dan *Islamic Income vs Non Islamic Income* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan ketentuan periode kurun waktu 2014-2018. Pengambilan sampel data yang digunakan dalam riset ini menggunakan metode *purposive sampling* serta dengan menggunakan alat uji regresi data panel. Kemudian berdasarkan dari tujuan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka sebagaimana telah diketahui diperoleh beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini yang mana menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) ternyata tidak mempengaruhi profitabilitas dari Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan untuk *Zakat Performing Ratio* (ZPR) ternyata mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan karena zakat diyakini mampu menumbuhkan kembangkan atau memperbanyak harta yang dimiliki, sehingga dapat dipahami bahwa dengan berzakat maka harta yang dimiliki tidak akan berkurang dan justru akan terus bertambah semakin banyak serta mendapatkan keberkahan dari harta yang telah dimanfaatkan dengan baik tersebut.

Lalu selanjutnya untuk variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. hal ini disebabkan karena akad *qardh* yang ada pada bank kurang sedikit terkenal apabila dibandingkan dengan akad yang lain seperti *mudharabah* atau *murabahah*. Kemudian untuk variabel *Islamic Income vs Non Islamic Income* ternyata juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dikarenakan perbankan syariah yang ada di Indonesia masih dianggap belum mampu bersih seratus persen dalam kesyariaannya. Hal ini disebabkan karena secara keseluruhan dari pendapatan non-halal pada perbankan syariah yang masih mengandung unsur bunga atau dianggap sebagai riba.

KETERBATASAN

Meskipun penelitian ini belum sempurna dimana dalam penelitian ini hanya menggunakan populasi dan sampel penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2014-2018. Bila dilihat karakteristik perbankan maka ada beberapa bank yang mana bank tersebut merupakan bank milik negara (BUMN) sedangkan beberapa bank lain merupakan bank swasta. Sehingga bila ditinjau dari segi aset, pendapatan, dan hutang yang dimiliki oleh masing-masing perbankan tersebut maka jelas terlihat memiliki perbedaan yang bisa dibilang cukup signifikan.

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka saran yang bisa disampaikan antara lain sebagai berikut: bagi perbankan syariah, sebagai wujud

upaya untuk menjaga komitmen dan kepercayaan dari para nasabah dan untuk terus menarik minat nasabah pada perbankan syariah untuk mempercayakan dana atau uang yang dimiliki pada akad atau produk yang ada di perbankan syariah maka sebaiknya bank syariah tersebut lebih memperhatikan kembali sisi kesyariahan yang dimiliki baik pada rasio PSR, ZPR, EDR, serta pendapatan yang didapatkan dari perbankan itu sendiri.

Bagi nasabah, dalam mempercayakan menyimpan atau menginvestasikan dana yang dimiliki pada produk atau akad yang dimiliki oleh perbankan syariah baik dalam jangka waktu pendek atau jangka waktu panjang maka nasabah harus lebih memperhatikan bagaimana kesyariahan bank tersebut dan memperhatikan rasio pada bank seperti PSR, ZPR, EDR sebagai wujud kehati-hatian agar terhindar dari keuntungan yang tidak diharapkan seperti keuntungan yang mengandung bunga atau biasa disebut dengan riba.

Bagi peneliti selanjutnya, karena telah kita ketahui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan yakni hanya menggunakan populasi dan sampel penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2014-2018 maka bagi para peneliti selanjutnya sangat diharapkan untuk tidak hanya menggunakan sampel Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia namun juga bisa dengan menggunakan sampel lain seperti Unit Usaha Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah yang lain. Selain itu juga pada penelitian selanjutnya sangat diharapkan untuk bisa menggunakan periode waktu yang lebih lama sehingga penelitian yang dilakukan bisa lebih lengkap dan lebih efektif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirah, Raharjo, B. Teguh (2014). Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Seminar Nasional dan Call For Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS*.
- Bustaman, dkk. (2016). Pengaruh Intellectual Capital, Biaya Intermediasi, dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 3 No. 1*.
- Duantika, Defri. (2015). *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Berdasarkan RGEK dan Islamicity Performance Index (Studi Bank 101 Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri)*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Falikhatun dan Assegaf, Yasmin Umar. (2012). Bank Syariah Indonesia: Ketaatan pada Prinsip-Prinsip Syariah dan Kesehatan Finansial. *Proceeding of Conference in Business, Accounting and Management (CABM). Vol. 1 No. 1, 245-254*.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hameed, Shahul et al. (2004). *Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks*. Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2007). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Listiani. (2016). Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitability Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2011-2014. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Paper Unisbank*.

- Maisaroh, Siti. (2015). "Pengaruh Intellectual Capital Dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Malang*.
- Muhammad, Rifqi. (2008). *Akuntansi Keuangan Syariah*. Yogyakarta: p3EI Press.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah. *Outlook OJK*. Diperoleh tanggal 02 Juni 2019 dari www.ojk.co.id.
- Rahman, F. Aulia dan Rochmanika, Ridha. (2011). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Saputra, Anas tinton. (2013). *Pengaruh variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2013*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Slamet, Riyadi. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2006). *Metode Bisnis Cetakan Ke Sembilan*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, Uma. (2013). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryani. (2011). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Walisongo Vol. 19*. No. 1.
- Umar, Husein. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo.